

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SUB KOMPETENSI *FRENCH SERVICE* MELALUI PENGGUNAAN KOMIK PADA SISWA KELAS X JASA BOGA SMK N 1 KALASAN

Penulis 1: Mulat Adityawiranti (09511241014)

Penulis 2: Dr. Endang Mulyatiningsih

Email: mulataditva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran *French Service* dalam kompetensi Melayani Makan Minum dengan memanfaatkan Komik sebagai media pembelajaran siswa kelas X Jasa Boga, 2) Mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan Komik *French Service*.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2012 – April 2013. Subyek penelitian adalah siswa Kelas X Jasa Boga SMKN 1 Kalasan berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran menggunakan media Komik *French Service* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan. Penelitian siklus I menunjukkan nilai rerata hasil *pre test* 7,56, sedangkan pada hasil *post test* menunjukkan 8,78. Peningkatan pemahaman berdasarkan nilai rerata pada siklus I adalah 1,22. Pada *pre test* siklus II menunjukkan nilai rerata 6,25, sedangkan hasil *post test* menunjukkan 8,48. Peningkatan pemahaman berdasarkan nilai rerata siklus II adalah 2,53. 2) Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 siswa kelas X Jasa Boga menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi sebagian siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi 4 (empat) siswa menilai warna gambar masih hitam putih dan tulisan kurang besar, sedangkan faktor eksternal yaitu 3 (tiga) siswa yang tidak suka membaca lebih membutuhkan waktu lama dan 1 (satu) siswa menganggap terganggu oleh lingkungan yang ramai. Untuk 22 siswa lainnya tidak mengalami kendala dalam penggunaan *French Service*

Kata Kunci: *Pemahaman, French Service, Komik*

EFFORTS TO IMPROVE UNDERSTANDING OF THE SUB-COMPETENCY IN FRENCH SERVICE THROUGH THE USE OF COMICS AMONG GRADE X STUDENTS OF CULINARY SERVICES IN SMK N 1 KALASAN

Abstract

This study aims to investigate: 1) the improvement of understanding of the French Service learning materials for the competency in Serving Foods and Beverages through the use of comics as learning media among Grade X students of Culinary Services, and 2) the constraints that the students face in using French Service comics.

This was a classroom action research study. It was conducted from November 2012 to April 2013. The research subjects comprised 30 Grade X students of Culinary Services in SMKN 1 Kalasan. The data were collected through observations, interviews, tests, and documentation. They were analyzed by means of qualitative and quantitative descriptive techniques.

The results of the study were as follows. 1) Learning through the media of French Service comics was capable of improving the understanding of Grade X students of Culinary Services in SMK Negeri 1 Kalasan. In Cycle I, the study showed a pretest mean of 7.56, while the posttest result showed a mean of 8.78. The improvement in understanding based on the means in Cycle I was 1.22. In Cycle II, the pretest showed a mean of 6.25, while the posttest showed a mean of 8.48. The improvement in understanding based on the means in Cycle II was 2.53. 2) The results of the interviews with 30 Grade X students of Culinary Services showed that the constraints that some of them

faced consisted of internal and external factors. The internal factor included the fact that four students indicated that the pictures were still black and white and the font size was not large enough, while the external factor included the fact that three students indicated that they did not like reading and needed longer time and one student felt disturbed by noisy environment. The other 22 students did not find any constraints in using French Service comics.

Keywords: Understanding, French Service, Comics

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Guru menjadi komunikator yang berperan sebagai subjek yang menyampaikan pesan kepada siswa yang berperan sebagai komunikan. Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap materi juga menjadi kendala dalam komunikasi pembelajaran, maka diperlukan sarana pengantar yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan. Sarana yang dibutuhkan adalah perantara media pembelajaran berupa komik.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kalasan. Keahlian Jasa Boga di SMK tersebut baru dibuka pada tahun 2009 sehingga kualitas pembelajaran belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari nilai rerata kelas X Jasa Boga pada ulangan MMM berkaitan dengan alat memperoleh 56,83, jauh di bawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pembelajaran sub kompetensi *French Service*, alat-alat praktek

kurang memadai sehingga pembelajaran yang diterapkan menjadi kurang maksimal. Namun, ada salah satu media pembelajaran yang belum diterapkan adalah Komik *French Service*.

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani, 2011:23).

Pemahaman (*comprehension*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti bahan yang dipelajari, dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain (Sudaryono, 2012:43)

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar kepada sasaran atau penerima pesan tersebut untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu terjadinya proses belajar mengajar. (R. Rahardjo, 1984:46).

Komik *French Service* karya Nurul Hasbiana (2012) terdiri dari pengertian, kelebihan dan kelemahan *French Service*, alat-alat yang digunakan dalam pelayanan

seperti *accessories, cutleries, equipment, utensils* dan *linen, table setting*, prosedur dan etika dalam pelayanan *French Service*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran *French Service* dalam kompetensi Melayani Makan Minum dengan memanfaatkan Komik sebagai media pembelajaran siswa kelas X Jasa Boga dan mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan Komik *French Service*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan 4 komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi (Endang Mulyatiningsih, 2011:70). Subyek penelitian ini adalah 30 siswa kelas X Jurusan Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan pada mata pelajaran Melayani Makan Minum (MMM).

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji kualitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program iteman untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda soal dan distraktor. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tingkat Pemahaman Siklus I

Adapun peningkatan pemahaman pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Pemahaman Siklus I

No	Kriteria Ketuntasan	Pre test		Post test	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tuntas	16	53,33%	27	90%
2.	Belum Tuntas	14	46,67%	3	10%
Nilai rata-rata		7,56		8,78	
Peningkatan Nilai Rata-Rata		1,22			

Berdasarkan Tabel 1, dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata *pre test* mencapai 7,56, sedangkan *post test* mencapai 8,78. Jadi, peningkatan pemahaman siklus I adalah 1,22.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Siswa Pada Materi *French Service* Siklus I

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pembelajaran *French Service* terjadi peningkatan pemahaman dengan dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata sebanyak 1,22 dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 90% dari total siswa.

Hasil Tingkat Pemahaman Siklus II

Adapun peningkatan pemahaman pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Pemahaman Siklus II

No	Kriteria Ketuntasan	Pre test		Post test	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tuntas	2	6,67%	27	90%
2.	Belum Tuntas	28	93,33%	3	10%
Nilai rata-rata		6,25		8,48	
Peningkatan Nilai Rata-Rata		2,53			

Berdasarkan Tabel 1, dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata *pre test* mencapai 6,25, sedangkan *post test* mencapai 8,48. Jadi, peningkatan pemahaman siklus I adalah 2,53.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Siswa Pada Materi *French Service* Siklus II

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pembelajaran *French Service* terjadi peningkatan pemahaman dengan dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata sebanyak 2,53 dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 90% dari total siswa.

Kendala Penggunaan Komik

Kendala yang dihadapi siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal

meliputi 4 (empat) siswa menilai warna gambar masih hitam putih dan tulisan kurang besar, sedangkan faktor eksternal yaitu 3 (tiga) siswa yang tidak suka membaca lebih membutuhkan waktu lama dan 1 (satu) siswa menganggap terganggu oleh lingkungan yang ramai. Namun, 22 siswa tidak mengalami hambatan. Tetapi, dengan adanya penerapan Komik *French Service* seluruh siswa menjadi lebih terbantu dan paham tentang materi *French Service*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas tentang upaya peningkatan sub kompetensi *French Service* melalui penggunaan Komik *French Service* pada siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Kalasan dapat disimpulkan bahwa:

1) Pembelajaran menggunakan media Komik *French Service* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kalasan. Penelitian siklus I menunjukkan nilai rerata *pre test* adalah 7,56, sedangkan pada hasil *post test* menunjukkan 8,78. Peningkatan pemahaman dari nilai rerata pada siklus I adalah 1,22. Pada nilai rerata *pre test* siklus II menunjukkan 6,25, sedangkan nilai rerata *post test* menunjukkan 8,48. Peningkatan

pemahaman dari nilai rerata siklus II adalah 2,53.

2) Berdasarkan hasil wawancara 30 siswa kelas X Jasa Boga menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi sebagian siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi 4 (empat) siswa menilai warna gambar masih hitam putih dan tulisan kurang besar, sedangkan faktor eksternal yaitu 3 (tiga) siswa yang tidak suka membaca lebih membutuhkan waktu lama dan 1 (satu) siswa menganggap terganggu oleh lingkungan yang ramai. Untuk 22 siswa lainnya tidak mengalami kendala dalam penggunaan *French Service*.

DAFTAR PUSTAKA

Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu

Yusuf Hadi Miarso, Radikun, R. Rahardjo, Anung Haryono, Arief S. Sadiman, Zamris Habib, Djoko Susanto, Suleiman dan Tim Universitas Terbuka. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.